

MENGURANGI PERILAKU STEREOTYPE ANAK AUTISME X
MELALUI BERMAIN PUZZLE DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI
BARUAH GUNUANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
(Single Subject Research)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



HANA HIJRAHNI AL-GIFARI
1204574/2012

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

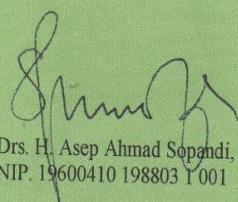
Judul : Mengurangi Perilaku *Stereotype* Anak Autisme X Melalui Bermain Puzzle di Taman Kanak-kanak Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota (*Single Subject Research*)

Nama : Hana Hijrahni Al-Gifari
NIM/ BP : 1204574/ 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

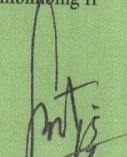
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



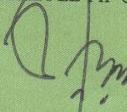
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Pembimbing II



Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hana Hijrahni Al-Gifari
NIM/BP : 1204574/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

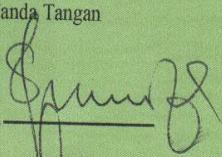
Mengurangi Perilaku *Stereotype* Anak Autisme X Melalui Bermain Puzzle di
Taman Kanak-kanak Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota
(*Single Subject Research*)

Padang, Februari 2017

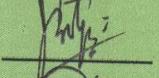
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd

2. 

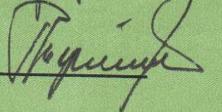
3. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Mengurangi Perilaku *Stereotype* Anak Autisme X Melalui Bermain Puzzle di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota (*Single Subject Research*)" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017
Yang membuat pernyataan,



Hana Hijrahni Al-Gifari
NIM/BP. 1204574/2012

ABSTRACT

HanaHijrahniAl-Gifari 2017. "Reducing Stereotype Behavior Through Play Kids X Autism Puzzle in kindergarten Pertiwi Baruah Gunuang District Fifty Cities" Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

This research started with problems in kindergarten Pertiwi Baruah Gunuang District Fifty Cities, a child with autism who show behavioral stereotypes. This can be seen when the researchers conducted observations. This study aims to prove whether the puzzles can reduce stereotypical behaviors of children with autism.

This research uses experimental approach Single Subject Research (SSR), the design of the A-B-A and data analysis techniques using visual analysis chart. The subjects were children with autism and the target behavior in this research is to reduce behavioral stereotypes. Measurement variables using the frequency of the number of child's current behavior.

These results indicate that the reduction in the stereotyped behavior of children with autism. Observations carried out in three sessions, each session is recording frequency for 30 minutes. The tendency direction, inclination stability, the tendency of trace data, and a decreased level changes in a positive way, as well as the percentage of overlap (overlapping data) on inter-state analysis was 22.2% and 0%. The smaller the percentage of overlap, the stronger the effect of interventions to change treatment. Thus, it can be concluded that the stereotypical behavior of children with autism can be reduced through a puzzle. Researchers suggest the teacher should be able to use the puzzle to reduce the behavioral stereotypes of children with autism.

ABSTRAK

Hana Hijrahni Al-Gifari 2017. “Mengurangi Perilaku Stereotype Anak Autisme X Melalui Bermain Puzzle di Taman Kanak-kanak Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diawali dengan permasalahan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota, seorang anak autisme yang menunjukkan perilaku *stereotype*. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah dengan bermain puzzle dapat mengurangi perilaku *stereotype* anak autisme.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen *Single Subject Research* (SSR), desain A-B-A dan teknik analisis data menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak autisme dan target behavior dalam penelitian ini adalah mengurangi perilaku *stereotype*. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan frekuensi dari jumlah perilaku yang dilakukan anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengurangan pada perilaku *stereotype* anak autisme. Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi, tiap sesi dilakukan pencatatan frekuensi selama 30 menit. Kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, dan perubahan level menurun secara positif, serta persentase *overlap* (data yang tumpang tindih) pada analisis antar kondisi adalah 22,2% dan 0%. Semakin kecil persentase *overlap*, semakin kuat pengaruh intervensi terhadap perubahan perlakuan. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku *stereotype* anak autisme dapat dikurangi melalui bermain puzzle. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan puzzle untuk mengurangi perilaku *stereotype* anak autisme.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa salam kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya yang merupakan junjungan umat islam, *allahumma sholi 'ala Muhammad, amma ba 'du.*

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di TK Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota mengenai masalah perilaku *stereotype* pada anak autisme dan cara yang digunakan guru dalam mengurangi perilaku tersebut.

Struktur penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam beberapa bagian. Diantaranya, BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan. Selanjutnya BAB II kajian teori tentang hakekat bermain puzzle, hakekat perilaku anak autisme, hakekat *stereotype*, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Sedangkan di BAB III berisi metode penelitian, yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, devenisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, setting, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data dan

kriteria pengujian hipotesis. BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2017

Hana Hijrahni Al-Gifari

UCAPAN TERIMA KASIH



Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT penulis ucapkan karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada para sahabat dan keluarga beliau, yang mana telah membawa umatnya kejalan yang terang dan penuh pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini tak akan sempurna tanpa bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Hormat ananda kepada papa (Syafwan) dan mamak (Hamidah) yang sangat ananda sayangi. Terimakasih Pa, Mak atas semua yang telah kalian berikan kepada anakmu ini baik itu berupa motivasi, nasehat dan do'a. Serta telah berjuang dan berkorban selama ini baik moril dan materil. Tanpa papa dan mamak, ananda bukanlah apa-apa, ananda hanyalah gadis kecil Papa dan Mamak yang selalu bertekad untuk membahagiakan bahkan ingin membuat Papa dan Mamak bangga. Maafkan ananda yang selalu menyusahkan dan merepotkan Papa dan Mamak. Papa dan Mamak adalah harta yang paling beharga yang ananda miliki. Pa, Mak "**Ananda terlalu dan teramat sayang Papa dan Mamak**".

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang ibu berikan bermanfaat dan dibalas oleh ALLAH SWT. Amin.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membala semua kebaikan Bapak. Amiin.
4. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing 1 penulis yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang bapak berikan bermanfaat dan dibalas oleh ALLAH SWT. Amiin.
5. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, motivasi dan dorongan yang hebat dari ibu, serta telah meluangkan waktu, tenaga, ide cemerlang buat penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang ibu berikan, semoga ALLAH SWT membala semua kebaikan ibu. Amiin.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.

7. Buat ibu Neng terimakasih banyak atas bantuan ibu selama ini dan tidak pernah bosan untuk memberikan nasehat-nasehat demi kebaikan. Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan ibu. Amiin.
8. Terimakasih kepada Kepala Sekolah TK Pertiwi Ibu Nenghirazati Murni, S.Pd yang telah memberikan saya izin dan kemudahan dalam penelitian disekolah tersebut hingga selesai dan berhasilnya penelitian ini dengan baik.
9. Adek- adek uni yang tersayang buat Novia Syahidah dan M.Adib Faruqi, terimakasih atas canda tawanya, semangatnya serta doa buat uni. Ingat mimpi kita bertiga, sama- sama ingin buat bangga papa dan mamak dengan prestasi yang kita peroleh. Kita buktikan kepada Papa dan Mamak kalau kita BISA.
10. Saudara-saudaraku yang ikut membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Teruntuk Almarhum Bapak, Mak Yen, Mak Odang, Mak uan Iyai, Mak uan Sial, Mak uan Siif, Mak uan Uin dan untuk Yeyen, Tek Upik, Tek Ika yang telah membantu baik secara materi maupun moril. Terimakasih teruntuk sepupu Kak Ana (Fifi, Riri, Hazmin, Rifa, Daffa, Hanif, Dzaki, Faiz, Aini, Najwa, Arsyad). Senyum tawa kalian buat Kak Ana lebih semangat lagi, kalian cepat besar dan kejar mimpi kalian setinggi-tingginya dan buat keluarga besar kita bangga.
11. Terima kasih buat teman-teman, Anisyak Putri, Menary, Riska Adiyanti, Riska Fadila, Oktaliza, Nurul, Fauziah Herman, Vinna Paradisatya, Mesya, Nia, Rini. Hari-hari yang kita lalui semua terasa indah, tertawa bersama meski selalu diiringi oleh kesedihan. Kalian yang selalu ada untuk memberikan

warna dalam kehidupan ini, kalian juga yang selalu mendengarkan keluh kesahku, memberi nasehat, mengingatkan dan memberikan semangat pada diriku ini. Terimakasih buat teman BP 2012 Fajri Ilhamdani, Rafki Novari, Uwo Noval, Abdurrahman dan yang lainnya tanpa kecuali. Canda tawa, jail, saling ngebuli gak akan perlu lupa. Kalian adalah teman yang paling heboh, terimakasih atas semangat dan do'anya.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga ALLAH SWT memberkati segala bentuk pengorbanannya dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Januari 2017

Hana Hijrahni Al-Gifari

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Bermain Puzzle.....	8
B. Hakikat Anak Autisme.....	17
C. Perilaku <i>Stereotype</i>	31
D. Penelitian YangRelevan.....	37
E. Kerangka Konseptual.....	38
F. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	41
B.	Variabel Penelitian.....	43
C.	Defenisi operasional variabel.....	44
D.	Subjek Penelitian	45
E.	Tempat dan Setting Penelitian	46
F.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	46
G.	Teknik Analisis Data.....	47
H.	Kriteria Pengujian Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Data.....	50
B.	Analisis Data.....	56
C.	Pembuktian Hipotesis.....	69
D.	Pembahasan Penelitian	70
E.	Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	----

LAMPIRAN.....	77
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data.....	47
Tabel 4.1 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A_1) dan <i>Intervensi</i> dan <i>Baseline</i> (A_2)....	56
Tabel 4.2 Kecenderungan Arah Data Perilaku <i>Stereotype</i>	60
Tabel 4.3 Kecenderungan Jejak Data.....	63
Tabel 4.4 Level Stabilitas dan Rentang.....	63
Tabel 4.5 Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	64
Tabel 4.6 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	64
Tabel 4.7 Variabel yang Diubah.....	65
Tabel 4.8 Perubahan Kecenderungan Arah.....	66
Tabel 4.9 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	66
Tabel 4.10 Level Perubahan.....	67
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 3.1 Desain A-B-A.....	43
Grafik 4.1 Kondisi <i>Baseline</i> (A ₁).....	51
Grafik 4.2 Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	53
Grafik 4.3 Kondisi <i>Baseline</i> (A ₂).....	54
Grafik 4.4 Kondisi (A ₁) <i>Intervensi</i> (B) dan Kondisi (A ₂).....	55
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Mengurangi Perilaku <i>Stereotype</i> ...	58
Grafik 4.6 Kecenderungan Data.....	61
Grafik 4.7 Overlape.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Instrumen Asesmen Perkembangan Anak Autisme.....	77
Lampiran II Asesmen Gangguan Perkembangan Autisme.....	80
Lampiran IIIAsesmen Perilaku Anak Autisme.....	82
Lampiran IV Kisi-Kisi Penelitian.....	85
Lampiran V Instrumen Pengamatan Perilaku <i>Stereotype A₁, B, A₂</i>	86
Lampiran VI PPI.....	94
Lampiran VII RPP.....	95
Lampiran VIII Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku merupakan perbuatan seseorang atau aksi seseorang yang dapat diamati dan yang tidak dapat diamati. Dalam interaksi perilaku memungkinkan orang akan berbuat sesuai dengan norma yang berlaku. Semua yang kita lakukan dapat disebut sebagai perilaku. Senyum, makan, minum, berjalan, menangis dan berbicara merupakan perilaku (*behavior*). Sebagian dari perilaku menunjukkan perilaku yang baik, dapat diterima dan tepat. Tetapi terkadang sebagian orang memiliki masalah dalam perilakunya.

Berkaitan dengan perilaku, anak berkebutuhan khusus akan mengalami hambatan. Salah satunya anak autisme yang merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang umumnya mengalami hambatan dalam penyesuaian perilaku. Anak autisme juga mengalami masalah dalam perkembangan otak sehingga menyebabkan anak terhambat dalam berkomunikasi, interaksi sosial dan emosi, pola bermain yang tenggelam dalam dunianya sendiri yang diekspresikan dalam minat dan perilaku yang berulang-ulang, bila diajak bermain menjauh dan mengalami gangguan sensori yang dapat dilihat dalam aktivitas sehari-hari. Beberapa perilaku anak autisme menunjukkan keberbedaan mencolok dengan anak-anak pada umumnya. Perbedaan perilaku anak autisme nyata berbeda berkaitan dengan perkembangan perilaku anak-anak usianya. Anak autisme

memiliki perilaku yang berlebihan (*excessive*) dan perilaku yang berkekurangan (*deficient*).

Berdasarkan uraian di atas, perlu diperhatikan cara memberikan penanganan kepada anak autisme berdasarkan masalah dan gejala perilaku yang nampak pada diri anak. Masalah dan gejala perilaku yang ditunjukkan oleh sesama anak autis tidak sama. Oleh karena itu penanganan yang diberikan pada masing-masing anak autis juga tidak sama. Anak autis mengalami kesulitan dalam kontak mata dengan orang lain, agresif, menyakiti diri sendiri, *stereotype*, *self stimulation* serta terpukau terhadap benda yang berputar atau benda yang bergerak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Juli 2015 di TK Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti melakukan pengamatan pada seorang anak autisme X. Penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan anak ketika jam belajar. Ketika pembelajaran akan dimulai anak hanya fokus pada kegiatannya sendiri, setelah lima menit kemudian anak mulai tidak konsentrasi. Anak akan sibuk dengan dunianya sendiri seperti anak akan mencari sebuah benda dan anak akan mengetuk-ngetukkan benda tersebut dan sekali-kali benda itu dimasukkan ke dalam mulut.

Dari pengamatan tersebut peneliti melaksanakan asesmen. Asesmen yang digunakan oleh peneliti yakni asesmen perilaku. Kemudian dari hasil asesmen tersebut dapat dikatakan anak memiliki perilaku *stereotype*. Perilaku *stereotype* pada anak autisme tersebut adalah anak

sering memperlihatkan gerak tubuh menggunakan objek tertentu dengan mengetukkan benda ke meja atau dinding secara berulang- ulang. Setiap kali melakukan perilaku *stereotype tersebut* anak selalu ditegur guru, namun setelah beberapa saat kemudian anak kembali lagi melakukan hal tersebut.

Perilaku *stereotype* dilakukan anak pada saat dia tidak mempunyai kegiatan dan sedang sendirian atau anak sedang tidak terperhatikan oleh guru ketika jam pelajaran sehingga anak menjadi tidak fokus pada pembelajaran, perilaku ini dilakukan oleh anak dalam jangka waktu yang berdekatan atau bisa dikatakan berjarak 10 detik dari perilaku berikutnya.

Berdasarkan asesmen dan pengamatan observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati selama 30 menit perilaku *stereotype* yang dilakukan anak pada proses pembelajaran di sekolah. Pada 10 menit pertama anak melakukannya sebanyak 40 kali. Pada 10 menit kedua anak melakukan sebanyak 20 kali. Pada 10 menit ketiga anak melakukan sebanyak 13 kali sehingga total keseluruhan selama 30 menit adalah sebanyak 73 kali. Dan banyak perilaku *stereotype* pada setiap harinya berbeda- beda.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi perilaku anak masih belum maksimal, sehingga anak sering melakukan perbuatan tersebut meskipun dalam kegiatan belajar. Selama ini usaha yang dilakukan guru dalam mengurangi perilaku *stereotype* bagi anak yaitu dengan cara menyuruh anak untuk berhenti melakukan perbuatan tersebut dan meminta

anak untuk duduk kembali mengikuti pembelajaran. Namun, hal tersebut hanya bisa membuat anak bertahan sebentar saja. Ketika anak tidak ada kegiatan, anak akan kembali melakukan perilaku tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan upaya mengurangi perilaku *stereotype* melalui bermain puzzle. Bermain adalah suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan anak serta ada unsur kesenangan dan cara untuk anak menguasai perilaku orang lain dalam mencapai kematangan, pertumbuhan dan fisik serta untuk perkembangan sosial dan mentalnya. Bermain puzzle adalah suatu permainan yang sangat seru dengan gambar yang menarik dan warna yang beragam. Puzzle bermanfaat untuk meningkatkan konsentrasi dan kesabaran pada anak autisme. Melalui bermain puzzle diharapkan akan mampu merubah perilaku anak yang tak selaras dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pribadi serta dapat juga mencegah timbulnya masalah serupa diwaktu yang akan datang.

Perilaku *stereotype* yang dilakukan anak dengan mengetukkan tangan menggunakan objek tertentu ke dinding atau ke lantai pada anak autisme atau yang disebut juga dengan perilaku *stereotype* (gerakan berulang-ulang) perlu dikurangi. Cara yang digunakan untuk mengurangi perilaku tersebut yaitu dengan bermain puzzle. Perilaku *stereotype* pada anak perlu dihilangkan atau dikurangi dengan tujuan supaya anak lebih konsentrasi dan fokus dalam proses pembelajaran. Mengurangi perilaku *stereotype* pada anak melalui bermain puzzle ini diharapkan akan

berkurang. Sehingga nantinya anak ketika dalam proses pembelajaran tidak sering melakukan perilaku *stereotype*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul “Mengurangi Perilaku *Stereotype* Anak Autisme X Melalui Bermain Puzzle di Taman Kanak-kanak Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak autisme “X” dalam proses pembelajaran sering tidak konsentrasi dan fokus.
2. Anak autisme “X” sering memperlihatkan perilaku mengetukkan tangan menggunakan suatu objek dengan berulang-ulang yang disebut juga dengan perilaku *stereotype*.
3. Guru masih kurang dalam mengurangi perilaku *stereotype* pada anak autisme.
4. Bermain puzzle belum pernah diberikan kepada anak dalam upaya mengurangi perilaku *stereotype*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan yang dibuat agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “Mengurangi perilaku *stereotype* anak autisme X melalui bermain puzzle di Taman Kanak-

kanak Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota”. Perilaku *stereotype* di sini adalah perilaku mengetukkan tangan dengan berulang-ulang. Puzzle yang digunakan dalam penelitian adalah puzzle sederhana yang sesuai dengan karakteristik anak dan menarik untuk dimainkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah bermain puzzle dapat mengurangi perilaku *stereotype* anak autisme x di Taman Kanak- Kanak (TK) Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bermain puzzle dapat mengurangi perilaku *stereotype* anak autisme di Taman Kanak–kanak (TK) Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Praktisi

- a. Bagi anak, pada tujuan akhir dengan bermain puzzle dapat mengurangi perilaku *stereotype*.

- b. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam mengurangi perilaku *stereotype* anak autis lainnya.
- c. Bagi peneliti, sebagai kajian bagi peneliti untuk membantu anak autisme dalam mengurangi perilaku *stereotype*.
- d. Bagi peneliti berikut, dapat mengembangkan atau menjadikan hasil peneliti ini menjadi salah satu bahan referensi.

2. Manfaat teoritis

Merupakan sumbangan ide untuk mengembangkan ilmu dalam dunia pendidikan khusus dan bermanfaat bagi pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV diketahui bahwa bermain puzzle dapat digunakan untuk mengurangi perilaku *stereotype* pada anak autisme x di TK Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini terbukti melalui grafik dan perhitungan yang cermat terhadap data yang diperoleh di lapangan dengan melihat perilaku *stereotype* anak selama 30 menit.

Pada kondisi baseline melakukan pengamatan sebanyak lima kali, kemudian melakukan intervensi sebanyak sembilan kali pengamatan, dan kondisi *baseline* kedua sebanyak lima kali. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan perilaku *stereotype* yang dilakukan anak setelah diberikan perlakuan melalui bermain puzzle. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa perilaku *stereotype* pada anak autis di TK Pertiwi Baruah Gunuang Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dikurangi dengan bermain puzzle.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- (1). Kepada guru kelas peneliti menyarankan agar dapat menggunakan puzzle sebagai sarana yang menyenangkan bagi anak sebelum memulai aktifitas belajar.(2). Kepada orang tua agar lebih memperhatikan lagi perilaku yang ditimbulkan oleh anak secara dini agar tidak menjadi kebiasaan yang buruk

bagi anak. (3) Kepada peneliti selanjutnya peneliti berharap bisa menambah wawasan, ilmu yang lebih luas serta dapat mengembangkan teknik yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Penulis menyusun sebuah rekomendasi atau program dan mensosialisasikan atas tindak lanjut dari penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aswandi, Yosfan. 2005. *Mengenal dan Membantu Penyandang Autis*. Jakarta: Dikti.
- Bahari, Hamid. 2011. *Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kanan Anak*. Jogjarkta: Flashbooks.
- Craig H. Kennedy. 2000. *Analyzing the Multiple Functions of Stereotypical Behavior for Students with Autism: Implications For Assessment and Treatment*. Jurnal Internasional (Vol 4 Tahun 33). Hal 559-571.
- Elvi. 2005. *Meminimalisasikan Perilaku Berlebihan Pada Anak Autisme Melalui Gerak Dan Irama*. (Skripsi tidak diterbitkan). Padang: PLB FIP UNP.
- Hani'ah, Munnal. 2015. *Kisah Inspiratif Anak-anak Autis Berprestasi*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ersiana, Intansari. 2013. http://eprints.ums.ac.id/26230/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Minggu 18 Oktober 2016 Jam 11.30 WIB.
- Fauzia Yurike. 2012. *Efektifitas Bermain Berjalan di Atas Jejak Kaki Untuk Meningkatkan Keseimbangan Anak Autisme*. Jurnal UNP. (No 1 Volume 1). Hal 225-236
- Kelli C. Dominick. 2007. *Atypical Behaviors In Children With Autisme and Children With a History of Language Impairment*. Jurnal Internasional (Vol 28). Hal 145-162
- Lia, Amalia. 2015. Jenis- jenis Puzzle. <http://girls.kidnesia.com/Girls/Cerdas/Berbagi-Pengetahuan/Macam-Macam-Puzzle>. Minggu 07 Agustus 2016 jam 23.55 WIB.
- Nurjatmika, Yusep. 2012. *Ragam Aktivitas Harian untuk TK*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kurdi, Fauziah Nuraini. 2009. *Strategi dan Teknik Pembelajaran pada Anak dengan Autisme*. Jurnal Nasional (Vol 29 No 1). Hal 1-29.

- Sianturi, Nur Novriani. 2013. *Meningkatkan Motivasi Belajar Mengenal Warna Primer Melalui Bermain Puzzle Lantai di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*. Jurnal UNP (Nomor 1 Volume 1). Hal 191-201.
- Sukinah. 2005. *Penatalaksanaan Perilaku Anak Autisme dengan Metode Applied Behavioral Analysisi*. Jurnal Nasional (Vol 1 No 2). Hal 121-136.
- Pramono, Titin S. 2012. *Permain Asyik Bikin Anak Pintar*. Yogyakarta: IN Azna Books.
- Sulhadi, Icun. 2003. *Teknik Token Ekonomi dalam Upaya Mengurangi Perilaku Menyandarkan Badan pada Anak Tunanetra*. Jurnal Pendidikan Khusus (Vol 2 No 3). Hal 758-769.
- Raymond J. Elson.----. *Enhancing the Understanding of Government and Nonprofit Accounting with The Puzzle Game: A Pilot Study. Journal of Instructional Pedagogies*. Hal 1-8.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sumekar, Ganda. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Anak Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusi*. Padang: UNP Press.
- Sunanto, Juang. 2005. *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Otsuka: University Of Tsukuba.
- Sunaryo & Sunardi. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryabrata, Juang (2005). Metodologi Pendidikan dengan Subjek Tunggal. Otsuka Universitas Terbuka.
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuwono, Joko. 2012. *Memahami Anak Autistik (Kajian Teori dan Emprik)*. Bandung: Alfabeta.